

# Urgensi literasi digital bagi mahasiswa di era Society 5.0

**Marinda Anjani**

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 210607110070@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

literasi digital; mahasiswa;  
era society 5.0; teknologi;  
informasi

## Keywords:

digital literacy; students;  
era of society 5.0;  
technology; information

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin pesat hingga melahirkan banyak inovasi baru. Salah satunya teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak pada perkembangan zaman, dari era revolusi industri 4.0 menjadi era society 5.0. Pada era society 5.0 semua aspek kehidupan manusia telah mengalami digitalisasi. Lahirnya konsep era society 5.0 menjadi solusi dari masalah yang ditimbulkan pada era revolusi industri 4.0. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pentingnya mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital di era society 5.0. Kemajuan teknologi di era tersebut memberikan dampak positif dan negative sehingga masyarakat perlu kemampuan literasi digital untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan cerdas dan bijak. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan menjadi penggerak literasi digital yang akan mengajarkan literasi digital kepada masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan menggunakan sumber-sumber terpercaya yaitu artikel jurnal, buku, penelitian terdahulu serta artikel terkini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Karena literasi digital merupakan strategi dalam menghadapi era society 5.0.

## ABSTRACT

The development of science is increasing rapidly to give birth to many new innovations. One of them is information technology. The development of information technology has had an impact on the times, from the era of the industrial revolution 4.0 to the era of society 5.0. In the era of society 5.0, all aspects of human life have experienced digitalization. The birth of the concept of the era of society 5.0 is a solution to the problems caused in the era of the industrial revolution 4.0. This research discusses how important it is for students to have digital literacy skills in the era of society 5.0. Technological advances in that era had positive and negative impacts so that people needed digital literacy skills to optimize the use of technology intelligently and wisely. Students as the next generation of the nation are expected to be digital literacy movers who will teach digital literacy to the wider community. This study uses the library research method using trusted sources, namely journal articles, books, previous research and recent articles. The results of this study state that digital literacy is an aspect that must be owned by every student. Because digital literacy is a strategy in dealing with the era of society 5.0.

## Pendahuluan

Kehidupan manusia sejak jaman dulu telah mengalami banyak perkembangan. Mulai dari manusia yang hidup di era berburu, bercocok tanam hingga era revolusi industri dimana manusia sudah mengenal teknologi informasi yaitu komputer serta internet. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa manusia akan selalu mengalami perkembangan dalam kehidupan tersebut. Pada era revolusi industri 4.0 teknologi dan ilmu pengetahuan telah berkembang pesat di Masyarakat. Namun era tersebut kini telah tergantikan dengan era Society 5.0. Walaupun era revolusi industri 4.0 menjadikan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berbagai bidang kehidupan berkembang pesat, namun era tersebut tetap memiliki dampak buruknya. Era Society 5.0 muncul karena pada era revolusi industri 4.0 menimbulkan banyak kekurangan. Muliastri & Handayani (2021) mengatakan bahwa Era Society 5.0 merupakan solusi dari kekurangan atau permasalahan yang muncul akibat era revolusi industri 4.0.

Era revolusi industri 4.0 melahirkan banyak inovasi teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, dan *Artificial Intelligence*. Ketiga inovasi tersebut disatukan dan dimanfaatkan hingga muncul inovasi baru lagi. Jika di era revolusi industri 4.0 hanya, berfokus pada teknologinya, maka era Society 5.0 lebih berfokus pada manusia sebagai komponen utama dalam perkembangan kehidupan manusia (Muliastri & Handayani, 2021). Pada era Society 5.0 teknologi sangat berperan penting dalam perkembangannya, namun manusia tetap menjadi komponen utama dalam penggerak atau pengembang teknologi tersebut. Integrasi antara sumber daya manusia dengan teknologi yang telah lahir di era sebelumnya menjadi fokus utama era society 5.0. Lahirnya era Society 5.0 diharapkan dapat mengoptimalkan inovasi teknologi yang ada serta dapat dikembangkan lagi untuk mencapai tujuan kemakmuran manusia (Muyassaroh et al., 2022). Dewasa ini, pengguna teknologi terutama teknologi informasi yaitu gadget semakin luas. Hampir semua kalangan telah menggunakan gadget untuk membantu pekerjaan atau aktivitas mereka. Hal tersebut menyebabkan jumlah informasi yang tersebar membludak hingga informasi palsu dan informasi yang benar menjadi sulit untuk dibedakan. Sehingga masyarakat sebagai pengguna teknologi informasi wajib memiliki kemampuan literasi digital untuk menuju era Society 5.0.

Literasi digital merupakan salah satu jenis literasi yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman (Fitriani et al., 2022). Adanya perkembangan teknologi yang melahirkan berbagai media digital menyebabkan muncul istilah literasi digital. Literasi digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital dalam menelusuri, mengolah, menggunakan, membuat, dan memanfaatkan informasi secara tepat dan bijak dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi (Chotimah & Sutaman, 2020). Berdasarkan pernyataan Ketua Komisi X DPR RI Huda (2023) bahwa skor Indonesia pada Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat atau ILPM tahun 2022 adalah 64,68 dari skala 1-100. Selain itu survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 menyatakan bahwa tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara dengan skor 371 (Huda, 2023). Pada peringkat tersebut, Indonesia menjadi negara keenam dari bawah yang memiliki literasi terendah. Tingkat literasi suatu negara akan menjadi indikator bagi kemajuan suatu negara. Hal tersebut menjadi salah satu perhatian dan tugas utama pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia.

Literasi digital menjadi aspek penting dalam setiap bidang kehidupan. Gubernur Jawa Timur, Khofifah dalam Prastyo & Inayati (2022) mengatakan bahwa jika masyarakat Indonesia memiliki kemampuan literasi digital, maka masyarakat akan sejahtera. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan Gerakan Literasi Digital dengan memberikan pelatihan dasar mengenai literasi digital (Supartoyo, 2022). Selain itu pemerintah menyediakan program beasiswa yang ditujukan untuk generasi milenial Indonesia yang disebut *Digital Talent Scholarship* (Supartoyo, 2022). Hal

ini pendidikan menjadi kunci utama dalam membentuk generasi milenial yang terliterasi dengan baik.

Era Society 5.0 memiliki tujuan utama yaitu menjadi solusi dalam menyelesaikan tantangan pada setiap bidang kehidupan manusia khususnya bidang pendidikan dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi (Farid, 2023). Salah satu cara strategi dalam menghadapi era Society 5.0 adalah dengan literasi digital baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang lainnya seperti bidang ekonomi, politik dan lainnya. Perguruan Tinggi menjadi lembaga pendidikan yang juga bertugas dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya literasi digital diperlukan dalam menunjang era Society 5.0 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau sering dikenal dengan studi pustaka. Penulis mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut kemudian memahami dan mempelajari teori-teori dari sumber literatur tersebut. Sumber literatur yang digunakan antara lain yaitu artikel ilmiah, buku, penelitian terdahulu serta artikel terkini mengenai topik penelitian yang berkaitan.

## Pembahasan

Indonesia merupakan negara berkembang yang bagaimanapun harus beradaptasi dengan era *society 5.0*. *Society 5.0* pertama kali dikenalkan oleh negara matahari yaitu Jepang hingga kini telah memasuki wilayah seluruh negara termasuk Indonesia (Yuniarto & Yudha, 2021). Era tersebut lahir disebabkan adanya masalah-masalah yang disebabkan dari era sebelumnya yaitu era revolusi industri 4.0. Perubahan era tersebut menandakan adanya perkembangan zaman. Perkembangan zaman akan selalu mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Setiap perkembangan zaman tersebut akan selalu melahirkan banyak ilmu pengetahuan baru dan inovasi baru yang diorientasikan pada kehidupan manusia.

Era revolusi industri 4.0 telah banyak melahirkan teknologi media digital yang kini digunakan oleh seluruh masyarakat. Kemudian pada era *society 5.0* ini manusia harus memberikan solusi dari permasalahan yang timbul dari era revolusi industri 4.0. Menurut Setiawan & Lenawati (2020), *society 5.0* lahir dan dikembangkan dengan tujuan untuk membentuk masyarakat yang memiliki pemikiran cerdas dalam pengoptimalan *Internet of Things* (IoT), *Big Data*, dan *Artificial Intelligence*. Di era *society 5.0* perkembangan teknologi di berbagai bidang kehidupan semakin maju dengan melahirkan inovasi baru, salah satunya perkembangan teknologi informasi. Banyak media digital yang senantiasa digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Namun hanya sedikit masyarakat yang menggunakan teknologi informasi secara bijak. Dalam menggunakan sebuah teknologi informasi sangat diperlukan adanya literasi digital. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan wajib memberikan pembelajaran mengenai literasi digital. Mengingat mahasiswa, akademisi, dan peneliti merupakan mayoritas pengguna teknologi informasi. Sehingga mereka wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan teknologi informasi dengan baik.

Menurut Lokasari & Rosada (2022) bahwa literasi digital tidak hanya sebatas pengetahuan dan kemampuan dalam menelusuri, menggunakan, dan membagikan informasi, tetapi literasi digital perlu kemampuan dalam menggunakan teknologi dengan baik dan tepat, memanfaatkan informasi dengan bijak, memahami informasi dengan baik, serta dapat mengevaluasi informasi secara kritis. Setiap orang harus memahami dengan baik tentang literasi digital. Masyarakat dituntut untuk bisa menggunakan teknologi informasi yang ada dengan bijak, sehingga literasi digital sangat diperlukan. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan bentuk bagian dari literasi digital yang akan membentuk generasi muda dengan pengetahuan yang mampu menudukung era *society 5.0*.

Literasi digital sangat diperlukan dalam bidang pendidikan. Sejak sekolah dasar manusia sudah belajar mengenai dasar literasi yaitu membaca dan menulis. Hingga di perguruan tinggi manusia belajar mengenai perkembangan literasi terutama literasi digital. Literasi digital harus masuk dalam setiap jenjang kurikulum pendidikan Indonesia (Zaman, 2023). Di Indonesia masih tergolong negara dengan tingkat literasi rendah. Telah banyak Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia seperti gerakan literasi digital. Mahasiswa memiliki peran utama dalam hal tersebut karena mereka menjadi pengguna teknologi informasi paling dominan. Selain itu, mahasiswa juga menjadi generasi penentu masa depan suatu bangsa. Terdapat beberapa hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam mendukung era *society 5.0* yaitu harus memiliki karakter moral yang baik, bisa berpikir secara kritis, selalu berinovasi dan berkreasi, dan dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan bijak (Farid, 2023). Untuk mendapatkan hal tersebut, mahasiswa bisa mempelajari dan memahami literasi digital. Pendidik berperan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran literasi digital serta membentuk karakter mahasiswa.

Budaya literasi digital memang sudah lama menjadi prioritas pemerintah untuk memajukan negara Indonesia. Namun hal tersebut tidak mudah untuk dilakukan, dengan jumlah masyarakat Indonesia yang tidak sedikit menjadi salah satu tantangan dalam membudayakan literasi digital. Mahasiswa di perguruan tinggi harus menghadapi tantangan tersebut. Mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi digital dengan baik, sehingga dapat menyebarkan literasi digital kepada masyarakat. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh mahasiswa yaitu melakukan pengabdian masyarakat, penelitian, kegiatan organisasi atau komunitas, serta riset yang berorientasi pada terbentuknya mahasiswa bijak, cerdas dan siap menghadapi era *society 5.0* (Setiawan & Lenawati, 2020).

Budaya literasi digital bukan sekedar kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dengan tepat, namun literasi digital menjadi “bentuk pola pikir pengguna teknologi digital secara bijaksana yang disertai dengan pengembangan karakter budi pekerti yang baik. Mempelajari literasi digital akan berdampak positif bagi mahasiswa. Mahasiswa akan menjadi kritis, inovatif, dapat memutuskan informasi dengan tepat, penggunaan teknologi akan lebih optimal, dapat menjadi tokoh penyebar literasi digital kepada masyarakat luas. Sehingga tidak hanya mahasiswa yang mempelajari literasi digital, tetapi seluruh kalangan masyarakat bisa mempelajarinya.

Mahasiswa menjadi salah satu penggerak literasi digital yang akan mendukung kemajuan era *society 5.0*. Untuk memperbaiki tingkat literasi digital masyarakat Indonesia serta meningkatkan kemajuan bidang pendidikan di Indonesia maka literasi digital sangatlah penting. Mahasiswa menjadi sasaran yang tepat sebagai penggerak literasi digital. Hal tersebut dikarenakan kini proses belajar dan pembelajaran dalam perguruan tinggi telah menggunakan teknologi informasi. Sehingga mahasiswa pasti bergelut dengan perkembangan teknologi informasi.

## Kesimpulan dan Saran

Literasi digital di era *society 5.0* memiliki peran yang sangat penting. Seluruh kalangan masyarakat Indonesia harus memiliki kemampuan literasi digital. Era *society 5.0* sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi. Guna mendukung perkembangan tersebut maka masyarakat harus bisa mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan bijak. Mahasiswa sebagai pelajar yang akan menjadi generasi penerus bangsa sangat penting memiliki kemampuan literasi digital. Mahasiswa diharapkan menjadi penggerak literasi digital kepada masyarakat luas. Sehingga kesadaran akan pentingnya literasi digital di masyarakat akan meningkat. Kemudian masyarakat Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam memajukan negara dan bangsa Indonesia di Era *Society 5.0*.

## Daftar Pustaka

- Chotimah, D. N., & Sutaman, S. (2020). Penguatan relasi multikultural dengan literasi digital di Desa Pait Kasembon Malang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 75–90.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era *Society 5.0*. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Fitriani, L., Nida, A. S. A., & Slamet, S. (2022). Penanaman empati digital di era *social society 5.0*. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(4), 584–592.
- Huda, S. (2023, April 7). *Ini Alasan Syaiful Huda Prihatin dengan Indeks Literasi Indonesia*. DPR RI.
- Lokasari, K. P., & Rosada, U. D. (2022). Optimalisasi kemampuan literasi digital di Era *Society 5.0*. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2.
- Muliastri, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021). Gerakan literasi digital bermuatan karakter dalam menyongsong pendidikan abad 21 era *society 5.0*. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3, 67–78.
- Muyassaroh, I., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era *Society 5.0*. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(2), 81–90.
- Prastyo, A. T., & Inayati, I. N. (2022). Implementasi budaya literasi digital untuk menguatkan moderasi beragama bagi santri (studi kasus di Mahad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Incare, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 665–683.

- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era Society 5.0. *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, 3(1), 1–7.
- Supartoyo, Y. H. (2022). Literasi Digital Mendukung Daya Saing dan Transformasi Digital Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 387–391.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).
- Zaman, S. (2023). *Edukasi literasi politik dan media untuk generasi muda: kesiapan menghadapi tahun politik 2024*.